

**PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014 – 2018**

**EFFECT OF GOOD PROFITABILITY, LEVERAGE AND COMPANY SIZE ON
EARNING MANAGEMENT IN FOOD AND BEVERAGE COMPANIES LISTED IN
INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2014-2018**

Kezia Katherine Lasmaria Parapat¹, Deannes Isynuwardhana, S.E.,M.M.,Ph.D²

¹²Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

keziaparapat@gmail.com¹, deannes@telkomuniversity.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan makanan dan minuman periode 2014 hingga 2018 baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan perusahaan pada tahun 2014 hingga 2018

Berdasarkan hasil penelitian uji secara statistic menunjukan bahwa proporsi komisaris profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba sebesar 19,74%. Namun, secara parsial proporsi komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, begitu juga dengan independensi komite audit yang secara parsial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Sedangkan secara parsial profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba ini menunjukkan adanya hubungan searah antara profitabilitas dengan manajemen laba, dan juga *leverage* berpengaruh signifikan secara parsial dengan manajemen laba.

Kata kunci: Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Manajemen Laba

Abstract

This study aims to analyze the effect of profitability, leverage and company size on earning management in food and beverage companies from 2014 to 2018 both partially and simultaneously. This study uses the company's financial statements in 2014 to 2018

Based on the test results statistically showed that the proportion of commissioners profitability, leverage and company size simultaneously had a significant influence on earnings management by 19.74%. However, partially the proportion of independent directors does not significantly influence earnings management, nor does the independence of the audit committee partially affect the earnings management. While partially, profitability has a positive effect on earnings management, it shows a direct relationship between profitability and earnings management, and also leverage has a partially significant effect on earnings management.

Keywords: Profitability, Leverage, Company Size, Profit Management.

1. Pendahuluan

Tujuan perusahaan adalah mendapatkan keuntungan maksimal dengan mencapai laba sebesar-besarnya dengan cara melakukan kegiatan secara efektif dan efisien. Efektif berkaitan dengan tujuan yang hendak dicapai, efisien berkaitan dengan biaya yang seminimal mungkin untuk dapat mencapai tujuan tersebut (Martono dan Harjito, 2010:2).

Maka dari itu informasi laba sering menjadi target rekayasa tindakan oportunistik manajemen untuk memaksimalkan kepuasannya. Manajer menyadari adanya kecenderungan pihak-pihak yang memperhatikan laba sebagai tolak ukur kinerja manajer, sehingga mendorong munculnya tindakan dari manajemen untuk mengatur laba. Perilaku manajemen untuk mengatur laba sesuai keinginannya ini dikenal dengan istilah manajemen laba atau *earning management*

Objek penelitian yang merupakan Industri makanan dan minuman masih menjadi sektor andalan penopang pertumbuhan manufaktur di Indonesia. Industri makanan dan minuman memiliki porsi kontribusi terbesar terhadap PDB nasional triwulan I tahun 2018 yakni 35,39% dibandingkan dengan industri non migas lainnya. Menurut mantan menteri perindustrian Airlangga Hartanto sub sector makanan dan minuman mengalami pertumbuhan sebesar 9 persen. Industri makanan dan minuman menjadi penyumbang investasi paling besar disbanding lima sector industri lainnya yaitu sebesar Rp 29,14 triliun (www.kompas.com).

2. Dasar Teori dan Metodologi

a. Manajemen Laba

Harahap (2015) menyebutkan bahwa manajemen laba adalah hasil akuntansi akrual yang paling bermasalah. Kebebasan penilaian dan estimasi dalam akuntansi akrual yang mengizinkan manajemen menggunakan informasi dalam dan pengalaman mereka untuk menambah kegunaan angka terutama laba, menjadikan manajer menggunakan kesempatan tersebut untuk kepentingan pribadinya

Modified Jones Model

a. Mencari total akrual (TA)

Mencari total akrual (TA) Mengukur total akrual (TA) yang merupakan selisih dari pendapatan bersih (net income) dengan arus kas operasi setiap perusahaan dengan menggunakan model Jones dimodifikasi.

$$TAC_{it} / Ait-1 = (NI_{it} - CFO_{it}) / Ait-1$$

b. Menghitung *non discretionary accrual* (NDA)

Menghitung nilai *non discretionary accrual* (NDA) dengan terlebih dahulu melakukan regresi linier dengan memasukkan koefisien β .

$$NDA_{it} = \beta_1 (1 / Ait-1) + \beta_2 (\Delta REV_t - \Delta REC_t) / Ait-1 + \beta_3 (PPE_t / Ait-1)$$

c. Menghitung nilai dari *discretionary accrual* (DA)

Menghitung nilai *discretionary accrual* (DA), yaitu selisih antara total akrual (TA) dengan *nondiscretionary accruals* (NDA).

$$DA_{it} = TA_{it} / Ait-1 - NDA_{it}$$

b.

c.

d. Profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan dengan besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungan dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik pula menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan, begitupun sebaliknya.

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total assets}} \times 100\%$$

e. *Leverage*

Leverage adalah menggunakan aktiva dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap). Berarti sumber dana yang berasal dari pinjaman karena memiliki bunga sebagai beban tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham (Dermawan, 2009:147).

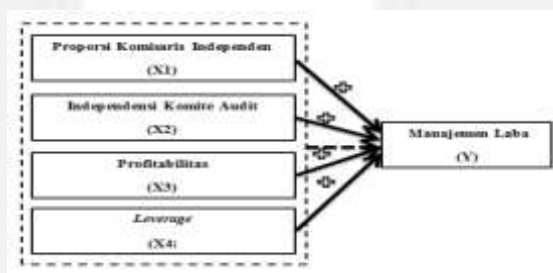
$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

f. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara. Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi dalam tiga kategori yaitu perusahaan besar (large firm), perusahaan menengah (medium firm) dan perusahaan kecil (small firm). Penentuan ukuran perusahaan ini didasarkan kepada total aset perusahaan (Machfoedz, 1994).

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln}(\text{Total Aset})$$

3. Kerangka Pemikiran



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

4. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif verifikatif bersifat kausalitas. Penelitian deskriptif dilakukan untuk mengetahui dan menjadi mampu untuk menjelaskan karakteristik variabel yang diteliti dalam suatu situasi (Sekaran, 2014:158). Pada penelitian ini populasi laporan keuangan dari perusahaan yang bergerak di bidang property dan *real estate* dari tahun 2014 hingga 2018. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan penulis adalah *sampling purposive*. Menurut Sugiyono (2015:126), *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

5. Hasil Analisis

4.1 Hasil Analisis Data

KETERANGAN	MANAJEMEN LABA	PROFITABILITAS	LEVERAGE	UKURAN PERUSAHAAN
Min	-0.5186	-0.05665	0.140557	27.62846
Max	0.129393	0.288812	0.708289	32.20096
mean	-0.24077	0.083454	0.418561	29.32788
StDev	0.159781	0.081469	0.180606	1.542812

Sumber : Data yang telah diolah penulis

- a) Berdasarkan pada tabel uji statistik deskriptif diatas menunjukkan bahwa variabel dependen yaitu manajemen laba yang diukur menggunakan discretionary accruals memiliki nilai mean sebesar -0.24077. Rata-rata tersebut lebih besar dari standar deviasi sebesar 0.159781. Hal ini menunjukkan bahwa data manajemen laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018 bervariasi atau cenderung menyebar, sehingga manajemen laba yang dilakukan oleh masing-masing perusahaan beragam yaitu dapat dengan menaikkan atau menurunkan nilai laba. Pada table 4.1 juga digambarkan nilai minimum manajemen laba sebesar -0.5186 yang dimiliki oleh PT Budi Starch & Sweetener Tbk pada tahun 2015, hal ini dapat diartikan bahwa BUDI cenderung melakukan manajemen laba dengan cara menaikkan nilai laba atau income increasing. Selain daripada itu, nilai maksimum manajemen pada table 4.1 dimiliki oleh PT Delta Djakarta Tbk (DLTA) 2018 yaitu sebesar 0.129393, hal ini menggambarkan pada tahun 2018 DLTA melakukan manajemen laba dengan cara income decreasing atau dengan cara menurunkan nilai laba.
- b) Pada variabel profitabilitas yang diukur dengan Return on Assets (ROA) memiliki nilai mean sebesar 0.083454 yang nilainya lebih besar dari standar deviasi yang ada yaitu sebesar 0.081469. Hal ini menunjukkan bahwa data dari variabel profitabilitas tahun 2014-2018 mengelompok dan menunjukkan rata-rata industri. Nilai maksimum dan minimum masing-masing sebesar -0.056652 dan 0.288812 dimana nilai maksimum tersebut dimiliki oleh PT Delta Djakarta Tbk (DLTA) pada tahun 2015.
- c) Pada variabel leverage yang diukur dengan Debt to Ratio memiliki nilai mean sebesar 0.418561. Rata-rata tersebut lebih besar dari standar deviasi sebesar 0.180606. Nilai leverage minimum yaitu sebesar 0.140557 yang dimiliki oleh PT Ultra Jaya Milk Industry & Trade pada tahun 2014, sedangkan nilai leverage maksimum sebesar 0.708289 dimiliki oleh PT Nippon Indosari Corpindo Company Tbk pada tahun 2018 (ULTJ).
- d) Pada variabel ukuran perusahaan memiliki nilai mean sebesar 29.32788. Rata-rata tersebut lebih besar dari standar deviasi sebesar 1.542812, hal ini menggambarkan

bahwa data ukuran perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 sampai tahun 2018 cenderung berkelompok. Nilai maksimum dan minimum masing-masing sebesar 27.62846 dan 32.20095 , di mana nilai maksimum tersebut dimiliki oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) pada tahun 2018, dan nilai minimum dimiliki oleh PT Delta Djakarta Tbk (DLTA) pada tahun 2014.

- e) Pada variabel ukuran perusahaan memiliki nilai mean sebesar 22.26. Rata-rata tersebut lebih kecil dari standar deviasi sebesar 29,35. Nilai maksimum dan minimum masing-masing sebesar 29.35 dan 14.72, di mana nilai maksimum tersebut dimiliki oleh PT Ultrajaya Tbk (ULTJ) pada tahun 2018, sedangkan nilai minimum dimiliki oleh Pt Budi Strach Tbk pada tahun 2014.

Pengujian Hipotesis Simultan

Tabel 4.9 Hasil dari uji secara simultan (Uji F).

R-squared	0.237937	Mean dependent var	-0.162143
Adjusted R-squared	0.164189	S.D. dependent var	0.137450
S.E. of regression	0.125660	Sum squared resid	0.489507
F-statistic	3.226346	Durbin-Watson stat	2.330837
Prob(F-statistic)	0.035840		

Sumber : Hasil Output Eviews 9

Pada Tabel uji F diatas dapat dilihat bahwa prob. uji F nilainya sebesar 0.035840 dimana jumlah ini lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran perusahaan secara bersamaan dapat mempengaruhi Manajemen Laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 sampai tahun 2018.

Pengujian Hipotesis Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.532058	0.636455	-0.835971	0.4096
X1	0.349038	0.571554	0.610682	0.5459
X2	-0.384612	0.253986	-1.514307	0.1401
X3	0.014428	0.020912	0.689951	0.4954

Pada Tabel uji T diatas dapat disimpulkan bahwa secara parsial, profitabilitas, , dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan makanan dan minuma yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 sampai tahun 2018.

6. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan mengenai pengaruh variabel Proporsi Profitabilitas, *Leverage* dan ukuran perusahaan terhadap Manajemen Laba yang diuraikan pada bab-bab sebelumnya, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Variabel dependen yaitu manajemen laba yang diukur menggunakan discretionary accruals memiliki nilai mean sebesar -0.24077. Rata-rata tersebut lebih besar dari standar deviasi sebesar 0.159781. Hal ini menunjukkan bahwa data manajemen laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018 bervariasi atau cenderung menyebar, sehingga manajemen laba yang dilakukan oleh masing-masing perusahaan beragam yaitu dapat dengan menaikkan atau menurunkan nilai laba, nilai minimum manajemen laba sebesar -0.5186 yang dimiliki oleh PT Budi Starch & Sweetener Tbk pada tahun 2015, nilai maksimum manajemen dimiliki oleh PT Delta Djakarta Tbk (DLTA) 2018 yaitu sebesar 0.129393, hal ini menggambarkan pada tahun 2018 DLTA melakukan manajemen laba dengan cara income decreasing atau dengan cara menurunkan nilai laba. masing-masing sebesar 29.35 dan 14.72, di mana nilai maksimum tersebut dimiliki oleh PT Ultrajaya Tbk (ULTJ) pada tahun 2018, sedangkan nilai minimum dimiliki oleh PT Budi Starch Tbk pada tahun 2014.
2. Pada variabel profitabilitas yang diukur dengan Return on Assets (ROA) memiliki nilai mean sebesar 0.083454 yang nilainya lebih besar dari standar deviasi yang ada yaitu sebesar 0.081469. Hal ini menunjukkan bahwa data dari variabel profitabilitas tahun 2014-2018 mengelompok dan menunjukkan rata-rata industri. Nilai maksimum dan minimum masing-masing sebesar -0.056652 dan 0.288812 dimana nilai maksimum tersebut dimiliki oleh PT Delta Djakarta Tbk (DLTA) pada tahun 2015.
3. Pada variabel leverage yang diukur dengan Debt to Ratio memiliki nilai mean sebesar 0.418561. Rata-rata tersebut lebih besar dari standar deviasi sebesar 0.180606. Nilai leverage minimum yaitu sebesar 0.140557 yang dimiliki oleh PT Ultra Jaya Milk Industry & Trade pada tahun 2014, sedangkan nilai leverage maksimum sebesar 0.708289 dimiliki oleh PT Nippon Indosari Corpindo Company Tbk pada tahun 2018 (ULTJ).
4. Berdasarkan tabel uji t dapat dilihat hasil pengujian menunjukkan bahwa untuk variabel Leverage (X2) memperoleh nilai t hitung sebesar -2.185553 dengan nilai prob. sebesar 0,0346. Karena hasil probabilitas lebih kecil dari 0,5 maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial Leverage berpengaruh terhadap Manajemen Laba.
5. Pada variabel ukuran perusahaan memiliki nilai mean sebesar 29.32788. Rata-rata tersebut lebih besar dari standar deviasi sebesar 1.542812, hal ini menggambarkan bahwa data ukuran perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 sampai tahun 2018 cenderung

berkelompok. Nilai maksimum dan minimum masing-masing sebesar 27.62846 dan 32.20095 , di mana nilai maksimum tersebut dimiliki oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) pada tahun 2018, dan nilai minimum dimiliki oleh PT Delta Djakarta Tbk (DLTA) pada tahun 2014.

6. Berdasarkan tabel uji t dapat dilihat hasil pengujian menunjukkan bahwa untuk variabel Profitabilitas (X1) memperoleh nilai prob. sebesar 0,4096. Karena hasil probabilitas lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.
7. Berdasarkan tabel uji t dapat dilihat hasil pengujian menunjukkan bahwa untuk variabel *Leverage* (X2) memperoleh nilai prob. sebesar 0,5459 Karena hasil probabilitas lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.
8. Berdasarkan tabel uji t dapat dilihat hasil pengujian menunjukkan bahwa untuk variabel Ukuran Perusahaan (X3) memperoleh nilai t hitung sebesar 0.284693 dengan nilai prob. sebesar 0,7773. Karena hasil probabilitas lebih dari dari 0,5 maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba.
9. Pada Tabel uji F dinyatakan bahwa prob. uji F nilainya sebesar 0.139284 dimana jumlah ini lebih kecil dari 0,5. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran perusahaan secara bersamaan dapat mempengaruhi Manajemen Laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 sampai tahun 2018.

Daftar Pustaka:

- Agus, Sartono. (2014). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi* (Edisi Keempat). Yogyakarta: BPFE.
- Agustia, Dian. (2013). *Pengaruh Free cash flow dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga. *AKRUAL*. 4 (2) (2013): 105-118 e-ISSN: 2502-6380.
- Basuki, Agus Tri & Prawoto, Nano. (2016). *Analisis Regresi (Dalam Penelitian. Ekonomi dan Bisnis)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Creswell, J. W. (2010). *Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.
- Fahmi, Irham. 2010. *Manajemen Kinerja: Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Guna, A. Muh. Idham Dwi. (2015). *Analisis Pengaruh Good Corporate Governance, leverage, dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013*. Skripsi Makasar: Universitas Hasanuddin.

- Gunawan, I Ketut, Darmawan, Nyoman Ari Surya dan Purnamawati, I Gusti Ayu. (2015). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. E-journal S-1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha, Volume 03, No.01 Tahun 2015. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Jao, Robert dan Pagalung, Gagaring. *Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur Indonesia*. Jurnal Akuntansi dan Auditing Vol 8 No. 1. 2011. Mkasar: Universitas Hasanuddin.
- Jensen, Michael C. dan W.H. Meckling. (1976). *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure*. Journal of Financial Economics. Vol. 3,h. 305-306.
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.